

# **Penambahan Tepung Temulawak (*Curcuma Xanthoriza*, Roxb) Sebagai Feed Additive Dalam Usaha Peningkatan Performan Itik Pedaging**

**Dita Febriyanti**  
Program Studi Produksi Ternak  
Jurusan Peternakan

## **ABSTRAK**

Upaya meningkatkan produksi dan performan itik pedaging, peternak biasanya menggunakan imbuhan pakan (*feed additive*) berupa antibiotik yang sebagian besar berupa obat kimia, akan tetapi saat ini pemberian obat kimia tersebut mulai dikurangi penggunaannya karena menimbulkan efek karsinogenik dan dalam jangka panjang dapat berakibat fatal. Temulawak merupakan salah satu sumber antibiotik herbal (*fitobiotik*) yang dapat menggantikan peranan antibiotik sintesis sebagai imbuhan pakan dalam usaha itik pedaging.

Tujuan dari kegiatan ini adalah penggunaan temulawak sebagai antibiotik herbal yaitu dapat meningkatkan pertambahan bobot badan, memperbaiki konversi pakan, dan meningkatkan keuntungan usaha yang sebesar – besarnya. Kegiatan ini menggunakan itik pedaging jenis *Khaki Campbell* dengan jenis kelamin jantan sebanyak 200 ekor serta rataan bobot awal hidup 47,05 gram/ekor. Parameter yang diamati: Konsumsi Pakan, PBB, Konversi Pakan, Mortalitas, dan Analisa Kelayakan Usaha. Pakan diberikan berdasarkan standar kebutuhan nutrisi dan air minum di berikan secara *ad libitum*.

Hasil dari kegiatan ini adalah Proyek usaha mandiri penggunaan tepung temulawak sebanyak 2 gr/ Kg dalam pakan pada pemeliharaan itik *Khaki Campbell* jantan memberikan respon terbaik dalam peningkatan konsumsi pakan sehingga pertambahan bobot badan menjadi tinggi dan memperbaiki konversi pakan. Keuntungan dan profitabilitas yang diperoleh pada proyek usaha mandiri ini merupakan keuntungan dan profitabilitas yang rendah bila dibandingkan dengan keuntungan dan profitabilitas pada saat harga penjualan normal.

Kata kunci : Temulawak, Itik Pedaging